

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dalam penelitian ini adalah 2 (dua) bulan setelah menyelesaikan perbaikan dan pengurusan izin penelitian, sedangkan penelitian ini berlokasi di wilayah Kota Makassar dengan pertimbangan bahwa belum ada solusi yang efektif dalam penanggulangan kemacetan lalu lintas serta manajemen pengelolaan transportasi yang baik, serta kerjasama dan koordinasi yang belum berjalan maksimal antara Dinas Perhubungan dengan Satuan Lalu Lintas Kota Makassar, sehingga peneliti ingin mengetahui tentang model jaringan organisasi Dinas Perhubungan dengan Satuan Lalu Lintas dalam penanggulangan kemacetan lalu lintas di Kota Makassar.

Mengingat Kota Makassar merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan yang menjadi *icon* utama di wilayah Indonesia bagian timur menuju kota metropolitan dengan visi misi menjadi kota dunia untuk semua.

Pemerintah Kota, dalam hal ini Dinas Perhubungan yang menjadi *leading sektor* dalam pelayanan publik khususnya

dibidang transportasi melakukan kerjasama dan koordinasi dengan Satuan Lalu Lintas dalam penanggulangan kemacetan lalu lintas sudah berjalan

optimal atau tidak. Hal inilah yang

mendasariperludilakukanpenelitiantentang model jaringanorganisasiDinasPerhubungandenganSatuanLaluLintasdalam enanggulangankemacetanlalulintas di Kota Makassar.

## **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

Adapunjenispenelitianiniadalahpenelitiankualitatifdenganmende skripsikanmakna data-data empiris yang berkaitandenganharapan agar penelitianinidapatmenjelaskanmenggambarkantentang model jaringanorganisasiDinasPerhubungandenganSatuanLaluLintasdalam enanggulangankemacetanlalulintas di Kota Makassar. Tipepenelitianiniadalahstudikasuslangsunguntukmengetahui model jaringanorganisasiDinasPerhubungandenganSatuanLaluLintasdalam enanggulangankemacetanlalulintas di Kota Makassar.

## **C. Sumber Data dan Informan Penelitian**

### **1. Sumber data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yang dibutuhkan berkaitan dengan model jaringanorganisasiDinasPerhubungandenganSatuanLaluLintasdalam enanggulangankemacetanlalulintas diKota Makassar yaitu:

- a. Data khusus (Primer), adalah data yang diperolehmelaluihasilobservasi, wawancaramendalamdandokumentasi mengenai model

jaringan organisasi Dinas Perhubungan dengan Satuan Lalu Lintas dalam menanggulangi kemacetan di Kota Makassar.

- b. Data umum (Sekunder), adalah data yang dikumpulkan peneliti yang bersumber dari data-data sebelumnya menjadi seperangkat informasi dalam bentuk dokumen, laporan-laporan, dan informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang berhubungan dengan model jaringan organisasi Dinas Perhubungan dengan Satuan Lalu Lintas dalam menanggulangi kemacetan lalu lintas di Kota Makassar.

## 2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah aktor yang terlibat langsung di lapangan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi mengenai model jaringan organisasi Dinas Perhubungan dengan Satuan Lalu Lintas dalam menanggulangi kemacetan lalu lintas di Kota Makassar, untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Peneliti terlebih dahulu menetapkan siapa saja yang menjadi informan, kemudian memilih informan yang memiliki kapasitas untuk memberikan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun informan penelitian antara lain:

- a. Wakil Walikota Makassar

- b. DPRD Kota Makassar
- c. Dinas Perhubungan Kota Makassar
- d. Satuan Lalu Lintas Polrestabes Kota Makassar
- e. PengamatTransportasi
- f. Masyarakat

Dasar pertimbangan pemilihan lokasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Wakil Wali Kota Makassar, selaku aktor penting dalam mengambil kebijakan dalam penanggulangan kemacetan lalu lintas sesuai visi misi Makassar Menuju Kota Dunia Untuk Semua
- b. DPRD Kota Makassar, selaku instansi yang bertanggung jawab sebagai pembuat kebijakan.
- c. Dinas Perhubungan Kota Makassar, merupakan unit pelaksana teknis yang terkait sebagai penyedia sarana dan prasarana jalan.
- d. Satuan Lalu LintasKota Makassar, merupakan unit pelaksana teknis dalam pengaturan arus lalu lintas serta penindak bagi pelanggaran lalu lintas di Kota Makassar.
- e. Pengamat Transportasi, selaku pihak yang mengamati dan menilai persoalan transportasi di Kota Makassar
- f. Masyarakat sebagai pengguna jalan

#### D. Teknik Pengumpulan Data

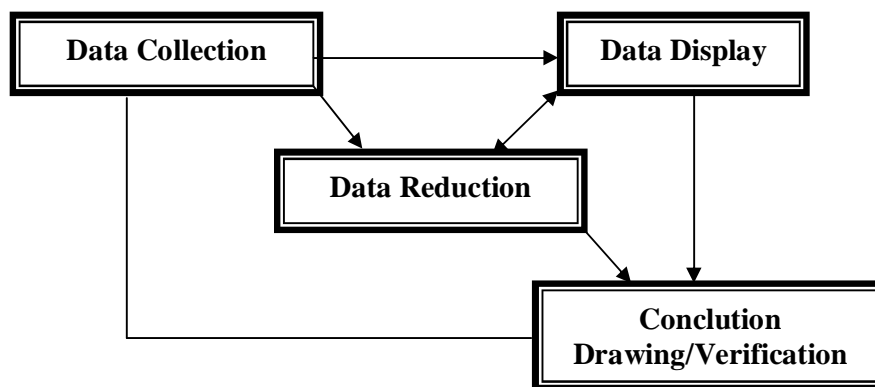
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Observasi (pengamatan) yaitu, pengamatan dan pencatatan langsung yang secara sistematis terhadap masalah yang berkaitan dengan model jaringan organisasi Dinas Perhubungan dengan Satuan Lalu Lintas dalam penanggulangan kemacetan Lalu Lintas di Kota Makassar.
2. Interview  
(wawancara) digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, artinya, peneliti mengadakan pertemuan langsung dengan petugas pemerintah, dan wawancara bebas artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.
3. Studi kepustakaan (dokumentasi) teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui secara konseptual tentang permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti adalah dengan membaca literature, khususnya yang berhubungan dengan model jaringan organisasi Dinas Perhubungan dengan Satuan Lalu Lintas dalam penanggulangan kemacetan Lalu Lintas di Kota Makassar.

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, dengan menggunakan analisis data model Milles dan Huberman dalam Sugiono (2015:247). Yakni, (a) Mengumpulkan data sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, (b) Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci, artinya, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, (c) Data display atau menyajikan data, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami, (d) Data simpulan langkah keempat dalam analisis data yaitu menarik simpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelasnya, peneliti menampilkan sesuai yang digambarkan dibawah ini:

Gambar : 3.1 Model Interaktif Analisis Data oleh Miles and Huberman



## F. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, sebagai upaya untuk memenuhi nilai kebenaran penelitian yang

berkaitan dengan studi kasus judul tersebut, maka paling tidak ada 3 (tiga) menurut Milles dan Huberman dalam Sugiono (2015:274) teknik yang peneliti gunakan yaitu:

#### 1. Teknik perpanjangan masa pengamatan

Peneliti akan melakukan perpanjangan masa pengamatan jika data yang dikumpulkan dianggap belum cukup. Oleh sebab itu, peneliti dengan melakukan pengumpulan data, pengamatan dan wawancara kepada informan baik dalam bentuk pengecekan data maupun mendapatkan data yang belum diperoleh sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menghubungi kembali para informan dan mengumpulkan data primer yang masih diperlukan.

#### 2. Teknik Meningkatkan Ketekunan

Data yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian akan diamati secara cermat untuk memperoleh data yang bermakna. Oleh karena itu, peneliti akan memperhatikan secara cermat apa yang terjadi di lapangan sehingga dapat memperoleh data yang sesungguhnya.

##### 1) Teknik Triangulasi

Untuk keperluan triangulasi, maka dilakukan tiga cara, yaitu :

- a. Triangulasi Sumber, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber lain keabsahan data yang telah diperoleh sebelumnya.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari satu sumber dengan menggunakan bermacam-

macam cara atau teknik tertentu untuk diuji keakuratan dan ketidakakuratan nya.

c. Triangulasi Waktu,

yaitu triangulasi waktu berkenan dengan waktu pengambilan data yang berbeda agar data yang diperoleh lebih akurat dan kredibel dari setiap hasil wawancara yang telah dilakukan pada informan.